

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi didunia dan alam semesta ini merupakan sunnatullah yang tidak bisa dihindari. Hal itu merupakan kejadian alamiah yang setiap yang hidup pasti akan mengalami dan merasakan perubahan. Secara biologis pertumbuhan itu digambarkan oleh Allah dalam Al-Qur'an sesuai firmanNya pada surat Al-Mu'min ayat 67 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ
ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلٍ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

(٦٧)

Artinya:

Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkannya kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu, (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahaminya.

Dari penjelasan ayat diatas bahwa proses kejadian individu mengalami tahapan dan dinamika sejak dalam kandungan hingga lahir.

Tumbuh kembang anak merupakan proses yang kontinu, yang dimulai sejak dalam kandungan sampai dewasa. Banyak faktor yang mempengaruhi proses tumbuh kembang anak, baik internal maupun eksternal. Menurut Widodo (2008), proses tumbuh kembang pada anak tidak lepas dari pengaruh *neurosensomotorik*. Hal ini dikenal dalam bentuk perkembangan dan selanjutnya berpengaruh terhadap motorik dan volunternya. Maka sangatlah penting untuk memperhatikan semua aspek yang mendukung maupun yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Masalah kesehatan anak yang sering kita hadapi dalam praktik sehari-hari, seperti *Delay Development* (DD), *Autism*, *Down Syndrome*, dan juga *Cerebral Palsy* (CP).

Cerebral Palsy (CP) adalah istilah nonspesifik yang digunakan pada gangguan yang ditandai dengan kerusakan gerakan dan postur serta awitan dini. Gangguan ini bersifat tidak progresif dan dapat disertai dengan defisit intelektual dan bahasa (Donna, 2004). Menurut Waspada (2010), CP adalah suatu kelainan atau sikap dan gerak yang disebabkan karena kerusakan otak yang belum matur atau matang, yang terjadi sejak dalam kandungan sampai usia balita. CP merupakan suatu kelainan gerakan dan postur tubuh yang tidak progresif karena kerusakan atau gangguan pada sel-sel motorik pada susunan saraf pusat yang sedang dalam pertumbuhan (Susilaningrum, 2013).

Prevalensi CP menurut Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) pada anak umur 24-59 bulan pada tahun 2010 sebesar 0,09% dari total angka kelahiran di Indonesia.

Barnes (2013), mengemukakan klasifikasi CP paling tinggi adalah tipe spastik yaitu 70%, sedangkan ataksia (10%), dan campuran (10%). Dalam jumlah anggota badannya dapat digolongkan menjadi beberapa tipe yaitu *diplegi*, *hemiplegi* dan *quadriplegi*. *Diplegi* adalah paralisis yang menyertai semua anggota gerak tetapi biasanya anggota gerak atas lebih rendah dibandingkan dengan anggota gerak bawah. Permasalahan yang sering dialami oleh penderita CP *spastic diplegi* adalah adanya gangguan distribusi tonus postural (spastisitas) terutama pada kedua tungkainya, adanya gangguan koordinasi, adanya gangguan keseimbangan, serta gangguan jalan yang menyebabkan penderita mengalami gangguan fungsional.

Fisioterapi pada kasus CP berperan dalam memperbaiki postur, mobilitas postural, kontrol gerak, dan mengajarkan pola gerak yang benar. Salah satu pendekatan yang telah dikembangkan untuk masalah CP adalah dengan metode *Neuro Developmental Treatment* (NDT).

NDT merupakan intervensi yang paling sering digunakan untuk anak-anak dengan gangguan perkembangan terutama pada kasus CP. Metode NDT pertama kali dikembangkan oleh seorang fisioterapis yaitu Berta Bobath dan dr. Kerel Bobath di akhir tahun 1940-an, untuk memenuhi kebutuhan orang-orang dengan gangguan gerak. Pendekatan

NDT berfokus pada normalisasi otot *hypertone* atau *hypotone*. Teknik-teknik yang digunakan adalah Stimulasi, Inhibisi, dan Fasilitasi. Selain itu NDT adalah metode terapi yang populer dalam pendekatan intervensi pada bayi dan anak-anak dengan disfungsi neuromotor (Al-Hazmi, 2013).

Dari *evidence* di atas, penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul Penatalaksanaan Fisioterapi Dengan Pendekatan *Neuro Developmental Treatment* Pada Kasus *Cerebral Palsy Spastic Diplegi* Di PNTC Karanganyar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengambil pembatasan masalah dengan rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana terapi latihan metode NDT dengan inhibisi dapat menurunkan dan mengontrol spastisitas pada CP *Spastic Diplegi*?
2. Bagaimana terapi latihan metode NDT dengan fasilitasi dapat meningkatkan aktivitas fungsional pada CP *Spastic Diplegi*?

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi metode NDT dengan inhibisi dalam menurunkan spastisitas dan fasilitasi guna meningkatkan aktivitas fungsional pada kondisi CP *Spastic Diplegi*.

2. Tujuan khusus

Sebagai sarana pengkajian mahasiswa fisioterapi guna mengetahui dan memahami tentang metode NDT pada kasus CP *Spastic Diplegi*.

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Penatalaksanaan Fisioterapi Dengan Pendekatan NDT Pada Kasus CP *Spastic Diplegi* antara lain:

1. Penulis

Penulis dapat lebih mendalami ilmu yang telah di berikan dalam setiap kuliah dan dapat menerapkannya di dalam lingkungan masyarakat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang modalitas NDT pada kasus CP *Spastic Diplegi*.

2. Masyarakat

Memberikan dan menyebarluaskan informasi tentang peranan fisioterapi pada kondisi CP *Spastic Diplegi* khususnya para pembaca dan masyarakat.

3. Pendidikan

Penulisan karya tulis ilmiah ini di harapkan menjadikan inspirasi bagi dunia pendidikan. Khususnya dunia pendidikan untuk terus melakukan usaha-usaha yang menunjang ilmu penelitian berkaitan dengan metode NDT.